

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,846 > 1,980$). Nilai signifikansi t untuk supervisi akademik adalah $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung.
2. Ada pengaruh pelatihan guru terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,453 > 1,980$). Nilai signifikansi t untuk variabel pelatihan guru adalah $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan guru terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung.
3. Ada pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,702 > 1,980$).

Nilai signifikansi t untuk variabel iklim sekolah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung.

4. Ada pengaruh supervisi akademik dan pelatihan guru terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} ($10,819$) $> F_{tabel}$ ($1,390$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan pelatihan guru terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung.
5. Ada pengaruh supervisi akademik dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} ($92,324$) $> F_{tabel}$ ($1,390$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung.

6. Ada pengaruh pelatihan guru dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} (73,655) > F_{tabel} (1,390) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan guru dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung.
7. Ada pengaruh supervisi akademik, pelatihan guru, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} (61,173) > F_{tabel} (1,390) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik, pelatihan guru, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN se-Kabupaten Tulungagung.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh supervisi akademik, pelatihan guru, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di MTsN

se-Kabupaten Tulungagung ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa supervisi akademik, pelatihan guru, dan iklim sekolah harus senantiasa diperhatikan agar kinerja guru bisa menjadi lebih baik terus. Kinerja guru adalah suatu perbuatan, suatu prestasi atau apa yang diperlihatkan seorang guru melalui keterampilan yang nyata. Kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap terwujudnya keberhasilan pendidikan di sekolah.

Seperti yang kita ketahui kinerja dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Menurut Sumani faktor-faktor yang memengaruhi kinerja individu tenaga kerja antara lain kemampuan mereka, motivasi dukungan yang diterima, keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, hubungan mereka dengan organisasi.¹ Upaya kinerja guru dapat fokus pada kinerja mengajar yang sebenarnya dan pengetahuan dasar untuk memberikan pengembangan kualitas konstruktif, keefektifan mengajar perlu didefinisikan dan diukur yang berkaitan dengan prestasi siswa.

Supervisi akademik dan pelatihan guru berguna untuk mengembangkan kompetensi guru untuk bekal mengajar. Begitu pula iklim sekolah, kondisi kerja di sekolah mengacu pada dukungan sosial dari orang-orang yang berkaitan langsung dengan sekolah seperti teman

¹ Sumani dkk, *Pengaruh Supervisi Akademik...*, 152

sejawat, orang tua peserta didik dan tenaga administrasi terhadap perbaikan kinerja guru. Semakin positif iklim dan kondisi kerja di suatu sekolah, maka semakin positif pula motivasi guru untuk melakukan kinerja yang lebih baik

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Adanya pengaruh supervisi akademik, pelatihan guru dan iklim sekolah, sangat berdampak pada kinerja guru. Apabila supervisi akademik, pelatihan guru dan iklim sekolah mendapat perhatian yang baik, pasti kinerja guru akan lebih baik pula. Supervisi akademik sangat berpengaruh terhadap kinerja guru yang berdampak pada proses pembelajaran. Demikian halnya dengan pelatihan guru dan iklim sekolah. Semakin banyak seorang guru mengikuti pelatihan, semakin baik pula kinerjanya. Hal ini dikarenakan ilmu yang diperoleh akan bertambah juga dengan mengikuti pelatihan. Selain itu, iklim sekolah yang kondusif juga diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru, semakin kondusif iklim sekolah semakin baik pula kinerja guru, dan sebaliknya.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan Kepala Sekolah untuk selalu mengawasi dan memantau Bapak Ibu guru di sekolah dengan sebaik-

baiknya, misalnya mengawasi kegiatan pembelajaran di kelas supaya setiap kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan guru juga dapat terus mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu juga lebih mendukung dengan cara memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran. Serta selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

2. Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Bapak Ibu guru dalam meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.